Ensemble Learning

Ali Akbar Septiandri

Universitas Al-Azhar Indonesia aliakbars@live.com

November 22, 2019

Selayang Pandang

1 Bagging

2 Boosting

3 Stacking

Bahan Bacaan

- VanderPlas, J. (2016). Python Data Science Handbook. O'Reilly Media. https://jakevdp.github.io/ PythonDataScienceHandbook/05.08-random-forests.html
- ② Besbes, A. (2016, August 10). How to score 0.8134 in Titanic Kaggle Challenge [Blog post]. Retrieved from http://ahmedbesbes.com/ how-to-score-08134-in-titanic-kaggle-challenge.html
- 3 Grover, P. (2017, December 9). Gradient Boosting from scratch [Blog post]. Retrieved from https://medium.com/mlreview/gradient-boosting-from-scratch-1e317ae4587d
- 4 Parr, T. & Howard, J. (2018). How to explain gradient boosting. explained.ai. Retrieved from https://explained.ai/gradient-boosting/index.html

Occam's Razor

Definisi

Given two models with the same generalization errors, the simpler model is preferred over the more complex model.

Bagging

Bagging

- \bullet Definisikan jumlah iterasi T
- 2 Untuk setiap t dalam T:
 - 1 Lakukan pengambilan sampel dengan pengembalian (sampling with replacement)
 - 2 Latih model t dengan menggunakan sampel tersebut
- 3 Agregasi hasil dari prediksi dari setiap iterasi

Random Forest

- Membuat K pohon keputusan yang berbeda:
 - memilih subset acak S_r
 - membuat pohon keputusan penuh T_r (tanpa pruning)
 - repetisi untuk r = 1...K
- Jika diberikan data baru X:
 - klasifikasi dengan setiap pohon T₁...T_K
 - Gunakan majority vote
- Salah satu metode yang paling efektif (state-of-the-art)

Bagging vs. Voting

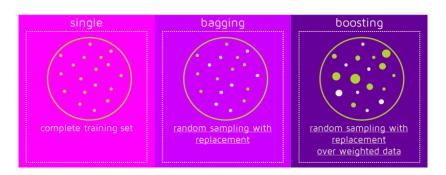
- Bagging
 - Jenis algoritmanya hanya 1
 - Menggunakan bootstrap sampling
- Voting
 - Bisa ada N jenis algoritma
 - Mengagregasi hasil dari berbagai model

Boosting

Adaptive Boosting (AdaBoost)

- 1 Definisikan jumlah iterasi T
- 2 Inisiasi nilai bobot tiap sampel sama besar
- 3 Untuk setiap t dalam T:
 - Lakukan pengambilan sampel dengan pengembalian (sampling with replacement)
 - 2 Latih model t dengan menggunakan sampel tersebut
 - 3 Hitung loss per sampel dan rata-rata loss-nya
 - Hitung ulang bobot sampel dan bobot model t menggunakan loss

Bagging vs Boosting



Gambar: Proses pembuatan subsets [QuantDare, 2016]

- $oldsymbol{1}$ Definisikan jumlah iterasi T
- 2 Untuk setiap t dalam T:
 - 1 Latih model t
 - 2 Hitung residual dari prediksi model
 - $oxed{3}$ Latih model dengan residual tersebut sebagai targetnya untuk model t+1

Prediksi dengan Gradient Boosting

$$\hat{y} = f_0(x) + \Delta_1(x) + \Delta_2(x) + ... + \Delta_M(x)$$

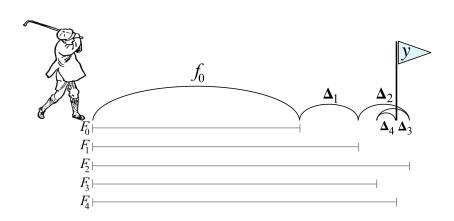
$$= f_0(x) + \sum_{m=1}^{M} \Delta_M(x)$$

$$= F_M(x)$$

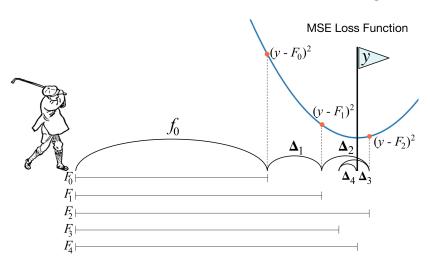
atau dengan rekurens

$$F_0(x) = f_0(x)$$

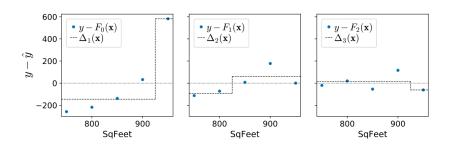
 $F_m(x) = F_{m-1}(x) + \Delta_m(x)$



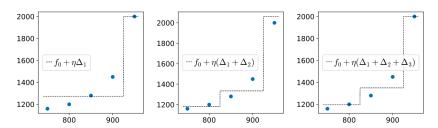
Gambar: Ilustrasi gradient boosting (Parr & Howard, 2018)



Gambar: Ilustrasi gradient boosting (Parr & Howard, 2018)

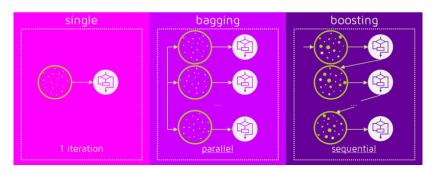


Gambar: Hasil penjumlahan pohon dengan gradient boosting (Parr & Howard, 2018)



Gambar: Hasil penjumlahan pohon dengan gradient boosting (Parr & Howard, 2018)

Parallel vs Sequential

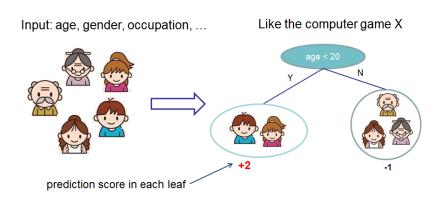


Gambar: Pembuatan model secara paralel dan sekuensial [QuantDare, 2016]

XGBoost

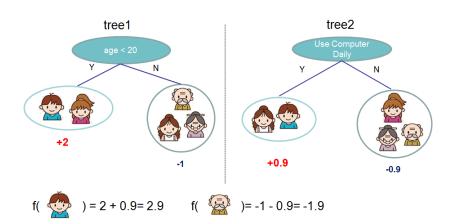
Chen, T., & Guestrin, C. (2016, August). XGBoost: A scalable tree boosting system. In Proceedings of the 22nd ACM SIGKDD International Conference on Knowledge Discovery and Data Mining (pp. 785-794). ACM.

Prediksi dengan XGBoost



Gambar: Ilustrasi prediksi

Prediksi dengan XGBoost



Gambar: Ilustrasi prediksi

Stacking

Stacking

- 1 Ada N model (strong learner)
- 2 Untuk setiap model:
 - 1 Latih model
 - **2** Prediksi data dengan model yang sudah dilatih $\rightarrow \hat{y}_n$
- **3** Gunakan setiap prediksi \hat{y}_n sebagai metafitur
- 4 Latih model baru dengan menggunakan metafitur ini

References



QuantDare (2016)

What is the difference between Bagging and Boosting?

https://quantdare.com/ what-is-the-difference-between-bagging-and-boosting/

Kumpulkan dataset pekan depan untuk capstone project

Terima kasih